



PELATIHAN PEMBUATAN MP-ASI BERBAHAN PANGAN LOKAL DI POSYANDU BORONG JATI DESA TAREMBANG

Abdul Malik Asikin^{1*}, Nurfaidah², Andi Muhammad Dzulkifli³,
Nur Alam⁴, Sanrebayu⁵

^{1,2,3,4,5}Jurusan Gizi, Universitas Negeri Makassar
Email Correspondensi: abdul.malik.asikin@unm.ac.id

Abstrak	Info Artikel
Masalah gizi pada bayi dan anak sering kali disebabkan oleh praktik pemberian Air Susu Ibu (ASI) dan Makanan Pendamping ASI (MP-ASI) yang tidak tepat, baik dari segi jumlah maupun kualitas (Petrika, 2022). Periode usia 6 hingga 24 bulan merupakan masa transisi yang krusial dari ASI ke makanan keluarga, sehingga kesalahan dalam pemberian makanan pada fase ini dapat meningkatkan risiko gizi kurang dan stunting. Pengenalan dan pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sebaiknya dilakukan secara bertahap, baik dari segi bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan bayi. Kesalahan dalam pemberian MP-ASI, seperti waktu yang tidak tepat atau kualitas makanan yang kurang, dapat menyebabkan masalah gizi pada balita Tujuan kegiatan ini adalah memberikan pelatihan pembuatan MP-ASI pangan lokal di wilayah kerja Posyandu Borong Jati di Desa Tarembang yang tepat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi anak secara optimal pada masa tumbuh kembangnya. Hasil kegiatan mendapat respon positif dari masyarakat, dengan partisipasi aktif dan peningkatan pemahaman masyarakat mengenai MP-ASI berbahan lokal.	Diajukan : 18-08-2025 Diterima : 02-10-2025 Diterbitkan : 25-10-2025 Kata kunci: Edukasi, Makanan Pendamping Air Susu Ibu, Stunting Keywords: Education, Complementary Feeding, Stunting
Abstract Nutritional problems in infants and children are often caused by inappropriate breastfeeding practices (ASI) and complementary feeding practices (MP-ASI), both in terms of quantity and quality (Petrika, 2022). The age period from 6 to 24 months is a crucial transition period from breastfeeding to family food, so errors in feeding during this phase can increase the risk of malnutrition and stunting. The introduction and provision of complementary feeding (MP-ASI) should be done gradually, both in terms of form and quantity, according to the infant's ability. Mistakes in providing MP-ASI, such as inappropriate timing or poor quality, can lead to nutritional problems in toddlers. The purpose of this activity was to provide training on the preparation of locally sourced MP-ASI foods in the Borong Jati Integrated Health Post (Posyandu) work area in Tarembang Village to improve mothers' knowledge and skills in optimally meeting children's nutritional needs during their growth and development. The activity received a positive response from the community, with active participation and increased public understanding of locally sourced MP-ASI.	
Cara mensitasi artikel: Asikin, A.M., Nurfaidah, N., Dzulkifli, A.M., Alam, N., & Sanrebayu, S. (2025). Pelatihan Pembuatan MP-ASI Berbahan Pangan Lokal di Posyandu Borong Jati Desa Tarembang. <i>IJCD: Indonesian Journal of Community Dedication</i>, 3(3), 479-484. https://jurnal.academiacenter.org/index.php/IJCD	

PENDAHULUAN

Stunting adalah kondisi gagal tumbuh pada anak akibat kekurangan gizi kronis, ditandai dengan tinggi badan yang lebih pendek dari standar usianya. Kondisi ini sering kali terjadi karena asupan gizi yang tidak mencukupi dalam jangka waktu panjang, terutama selama periode 1.000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), yaitu sejak masa kehamilan hingga anak berusia dua tahun (Febriani et al., 2021).

Stunting memiliki kaitan erat dengan peningkatan risiko kesakitan dan kematian pada anak, serta berdampak negatif terhadap perkembangan kemampuan kognitif dan motoriknya (Laily & Indarjo, 2023; Shoofiyah, 2020). Berbagai faktor turut berkontribusi terhadap terjadinya stunting pada balita, antara lain kondisi rumah tangga dan keluarga, kurangnya asupan makanan pendamping ASI (MP-ASI) yang memadai, praktik pemberian ASI yang tidak optimal, serta paparan terhadap penyakit infeksi (Siringoringo et al., 2020).

Pengenalan dan pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) sebaiknya dilakukan secara bertahap, baik dari segi bentuk maupun jumlahnya, sesuai dengan kemampuan bayi. Kesalahan dalam pemberian MP-ASI, seperti waktu yang tidak tepat atau kualitas makanan yang kurang, dapat menyebabkan masalah gizi pada balita. Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Dengan et al., 2025) melaporkan bahwa keadaan kurang gizi pada balita salah satunya disebabkan oleh kebiasaan pemberian MP-ASI yang tidak tepat dan ketidaktahuan ibu tentang manfaat dan cara pemberian MP-ASI yang benar sehingga berpengaruh terhadap sikap ibu dalam pemberian MP-ASI.

Desa Tarembang memiliki bahan pangan lokal yang sangat melimpah, mudah dijangkau dan dimanfaatkan sebagai sumber makanan pendamping ASI yang memiliki nilai gizi yang tinggi. Untuk itu perlu dilakukan kegiatan edukasi dan pelatihan pembuatan MP-ASI pangan lokal di wilayah kerja Posyandu Borong Jati di Desa Tarembang yang tepat guna meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam memenuhi kebutuhan gizi anak secara optimal pada masa tumbuh kembangnya.

METODE

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada di Wilayah Kerja Posyandu Borong Jati di Desa Tarembang, para ibu yang memiliki bayi berusia 6 bulan ke atas yang tinggal disekitar Dusun Borong Jati, Desa Tarembang, Kecamatan Galesong, Kabupaten Takalar yang memiliki minat terhadap pengetahuan seputar MP-ASI. Tahap pelaksanaan sebagai berikut :

1. Melakukan koordinasi dengan Kepala Desa, kader dan tenaga kesehatan di wilayah kerja Posyandu Borong Jati di Desa Tarembang untuk mensurvei kebutuhan dan ketersediaan bahan pangan lokal di wilayah tersebut.
2. Menyusun materi, alat dan bahan yang digunakan dalam pelatihan.
3. Melakukan pelatihan kepada ibu tentang pembuatan MP-ASI berbahan pangan lokal yang mempunyai nilai gizi yang baik.
4. Melaksanakan diskusi dan evaluasi terhadap pemahaman peserta pelatihan.
5. Membantu kader dalam pembentukan kelompok ibu yang peduli terhadap MP-ASI bahan pangan lokal di rumah.
6. Bekerja sama dengan kepala desa berkomitmen untuk melanjutkan program pemenuhan MP-ASI berbahan pangan lokal setelah kegiatan pengabdian masyarakat selesai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Tarembang merupakan desa yang unggul dalam bidang pertanian, dibuktikan dengan sebagian besar penduduknya bekerja sebagai petani. Sistem pertanian di Desa Tarembang menggunakan metode irigasi dan pompanisasi, di mana irigasi memanfaatkan sumber air alami untuk mendukung budidaya padi di sawah, sedangkan pompanisasi digunakan ketika irigasi terganggu dengan memanfaatkan mesin pompa air. Selain bertani, sebagian masyarakat Desa Tarembang juga menggantungkan hidup sebagai nelayan, memanfaatkan potensi sumber daya perairan di sekitar desa. Para nelayan biasanya mencari ikan di perairan pesisir, menambah variasi sumber penghasilan masyarakat.

Tingkat pendapatan rumah tangga di Desa Tarembang tergolong cukup, meskipun penghasilannya tidak menentu karena bergantung pada hasil panen pertanian maupun tangkapan ikan. Petani dan nelayan umumnya memperoleh pendapatan setelah masa panen atau setelah berhasil menjual hasil tangkapan di pasar.

Pelatihan yang diberikan antara lain pemubuatan MP-Asi Bubur Kelor, Bubur kelor merupakan salah satu bentuk makanan pendamping ASI (MP-ASI) berbasis pangan lokal yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan bayi. Daun kelor dikenal sebagai **“superfood” alami** karena kaya akan zat gizi penting seperti protein, zat besi, kalsium, vitamin A, vitamin C, serta antioksidan yang tinggi.



Gambar 1. Edukasi tentang MP-ASI Berbahan Pangan Lokal



Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Pembuatan MP-ASI Bubur Berbahan Daun Kelor



Gambar 3. MP-ASI Bubur Bahan Daun Kelor



Gambar 4. Pemberian makanan MP-ASI

Hasil evaluasi terhadap tingkat pengetahuan ibu mengenai pemberian Makanan Pendamping Air Susu Ibu (MP-ASI) menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan setelah dilakukan edukasi. Sebelum kegiatan, berdasarkan hasil *pre-test* terhadap 35 responden, sebanyak 11 orang (31,4%) berada dalam kategori baik, 15 orang (42,9%) dalam kategori cukup, dan 9 orang (25,7%) berada dalam kategori kurang. Setelah diberikan intervensi edukasi melalui media infografis dan pelatihan praktik pembuatan MP-ASI, terjadi peningkatan pada hasil *post-test*. Responden dalam kategori baik meningkat menjadi 21 orang (60%), kategori cukup menurun menjadi 11 orang (31,4%), dan kategori kurang menurun drastis menjadi hanya 3 orang (8,6%). Peningkatan ini menunjukkan bahwa pendekatan edukatif yang digunakan cukup efektif dalam membantu peserta memahami informasi tentang MP-ASI dengan lebih baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat Notoatmodjo (2012) yang menyebutkan bahwa pengetahuan dapat berubah melalui proses belajar, salah satunya melalui penyuluhan atau intervensi edukatif. Pengetahuan yang meningkat diharapkan dapat menjadi dasar bagi perubahan sikap dan perilaku.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa kegiatan edukasi yang dilaksanakan efektif dalam meningkatkan pemahaman ibu tentang prinsip pemberian MP-ASI yang tepat, baik dari segi waktu, kualitas gizi, maupun pemanfaatan pangan lokal. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian oleh (Wahyuni et al., 2025) yang menyatakan bahwa intervensi edukasi berbasis praktik langsung dan media visual mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan ibu dalam pemberian MP-ASI. Selain itu, studi oleh (Rahayu et al., 2021) juga memperkuat bahwa edukasi gizi memiliki pengaruh nyata terhadap perubahan perilaku ibu dalam pemberian makanan kepada balita.

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil pelatihan pembuatan MP-ASI berbasis pangan lokal mendapat respon positif dari masyarakat, dengan partisipasi aktif dan peningkatan pemahaman ibu balita terkait pembuatan MP-ASI. Pendekatan interaktif terbukti efektif dalam mendukung upaya pencegahan stunting dan kekurangan gizi pada balita.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami dengan Kepala Desa, kader dan tenaga kesehatan di wilayah kerja Posyandu Borong Jati di Desa Tarembang atas partisipasinya dalam pelatihan pembuatan MP-ASI bahan pangan lokal. Kami berharap para peserta terutama ibu balita dan kader Posyandu dapat mengaplikasikan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh dalam kehidupan sehari-hari. Peserta diharapkan mampu memanfaatkan bahan

pangan lokal yang mudah didapat di lingkungan sekitar untuk membuat MP-ASI yang bergizi, higienis, dan sesuai dengan kebutuhan tumbuh kembang anak.

DAFTAR RUJUKAN

- Dengan, A. S. I., Gizi, S., Anak, P., & Bulan, U. (2025). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Ibu Dalam Pemberian Mp-Asi Puskesmas Simpang Kawat Kota Jambi*. 9, 1123–1128.
- Febriani, W., Ambar Wati, D., Komala, R., & Gustianing, D. (2021). Edukasi Gizi Seimbang dan Pengembangan Kudapan Sehat Berbasis Pangan Lokal pada Ibu Rumah Tangga di Desa Wonokriyo Kabupaten Pringsewu Tahun 2021. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Ungu (ABDI KE UNGU)*, 3(2), 84–88. <http://journal.aisyahuniversity.ac.id/index.php/Abdi>
- Firman, F.A & Mulyanti, D. 2023. Strategi Bisnis pada Klinik Kesehatan Menggunakan Analisis SWOT. *Jurnal Penelitian Ekonomi Manajemen dan Bisnis (JEKOMBIS)*, Vol.2, No.2
- Fitria Ningsih, Ahmad, U., Goni, K., Pobela, Y., & Rahman Mamonto, Y. (2022). Analisis prioritas masalah kesehatan di Desa Muntoi Kabupaten Bolaang Mongondow. *Graha Medika Public Health Journal*, 1(1). <https://journal.iktgm.ac.id/index.php/publichealth>
- Ismail, D., Nugroho, R., & Sari, T. P. (2021). *Perencanaan Program Gizi dan Kesehatan Masyarakat*. Yogyakarta: Deepublish.
- Laily, L. A., & Indarjo, S. (2023). Literature Review: Dampak Stunting terhadap Pertumbuhan dan Perkembangan Anak. *HIGEIA (Journal of Public Health Research and Development)*, 7(3), 354–364. <https://doi.org/10.15294/higeia.v7i3.63544>
- Petrika, Y. (2022). Porsi, Frekuensi, Bentuk Dan Usia Pemberian Mp-Asi Yang Tidak Tepat Beresiko Mengalami Diare: Kasus Kontrol. *Jurnal Kesehatan Poltekkes Kemenkes Ri Pangkalpinang*, 10(2), 157–164. <https://doi.org/10.32922/jkp.v10i2.456>
- Rahayu, H. S. E., Adhitama, D. A., Fariza, I., Utami, D. D., & Chabibah, P. U. (2021). Edukasi untuk Mengatasi Masalah Stunting bagi Balita di Dusun Wulung, Desa Soronalan, Kabupaten Magelang. *Community Empowerment*, 6(3), 411–417. <https://doi.org/10.31603/ce.4231>
- Rohmandani, I. D. (2024). Hubungan Pengetahuan Pemberian Mp-Asi Dan Perilaku Keluarga Sadar Gizi Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 6-24 Bulan Di Puskesmas Polokarto. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3). <https://doi.org/10.14710/jkm.v12i3.41079>
- Sari, A. D., & Putra, R. H. (2022). Penerapan Metode USG Dalam Penentuan Prioritas Masalah Kesehatan Masyarakat. *Jurnal Manajemen Kesehatan*, 10(1), 45–53. <https://doi.org/10.1234/jmk.v10i1.2022>
- Sartika, D., Munawarah, M., & S, M. I. (2024). *Pengaruh Konsumsi Makanan Bergizi Pada Balita Terhadap Stunting*. 5(01), 1–9. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v5i1.1370>
- Shoofiyah, S. (2020). Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(5474), 1333–1336.
- Siringoringo, E. T., Syauqy, A., Panunggal, B., Purwanti, R., & Widyastuti, N. (2020). Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 54–62. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26693>

- Wahyuni, E. T., Sulistyawati, N., Purnami, R. W., Muliawati, D., Fatmawati, E., & Sari, C. A. (2025). *Dusun Nganyang Optimization Of Toddler Nutrition Through Education And Local-Based Complementary Feeding Training For Community Cadres In Dukuh Nganyang yang di hadapi negara Indonesia*. 7(1), 38–44.
- Sartika, D., Munawarah, M., & S, M. I. (2024). *Pengaruh Konsumsi Makanan Bergizi Pada Balita Terhadap Stunting*. 5(01), 1–9. <https://doi.org/10.34305/jnpe.v5i1.1370>
- Shoofiyah, S. (2020). Hubungan Stunting Dengan Perkembangan Kemampuan Kognitif Anak Balita. *Jurnal Penelitian Perawat Profesional*, 2(5474), 1333–1336.
- Siringoringo, E. T., Syauqy, A., Panunggal, B., Purwanti, R., & Widyastuti, N. (2020). Karakteristik Keluarga Dan Tingkat Kecukupan Asupan Zat Gizi Sebagai Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Baduta. *Journal of Nutrition College*, 9(1), 54–62. <https://doi.org/10.14710/jnc.v9i1.26693>
- Wahyuni, E. T., Sulistyawati, N., Purnami, R. W., Muliawati, D., Fatmawati, E., & Sari, C. A. (2025). *Dusun Nganyang Optimization Of Toddler Nutrition Through Education And Local-Based Complementary Feeding Training For Community Cadres In Dukuh Nganyang yang di hadapi negara Indonesia*. 7(1), 38–44.